

PEMANFAATAN OLAHAN IKAN LOUHAN MERAH (*Red Devil*) MENJADI NUGGET GUNA MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI DESA SIGAPITON, KECAMATAN AJIBATA

Putri Winda Sidabutar¹, Ewil Wiranda Sitorus², and Welmar Olfan Basten Barat³

e-mail: ¹putriwinda058@gmail.com

^{2,3}Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar, Indonesia, 21136

e-mail: ²ewilsitorus1@gmail.com, ³olfan_basten_barat@yahoo.com

Abstract

Sigapiton is one of the villages in Ajibata District, has an area of 72.80 km² (BPS, 2018). Sigapiton Village consists of Hamlet I (Lumban Butar-Butar 1 and Lumban Butar-Butar 2), Hamlet II (Lumban Sirait, Lumban Pea, Lumban Manurung), Hamlet III (Sosor Dolok, Sosor Baringin, Lumban Nauli, Lumban Hasatan). Sigapiton Village has a total of 175 family heads with the assumption that each family has 4-7 people. This is an agricultural sector area such as rice, shallots, corn and the tourism sector. The location of this research was carried out in Sigapiton Village, Ajibata District. The reason for choosing this location was the Community Service Lecture (KPPM) program from the UHKBNP Water Resources Management Study Program. Empowering women in villages includes development in all aspects of life. Programs planned for village development should directly touch the interests of village communities. Because the community should be involved in the empowerment process. Empowerment through training is not just for honing skills but also as something that can support the economic independence of PKK women/women, empowering the community/PKK women through various means, including: one of them is through PKK women's activities. in processing red lohan fish into nuggets. Red lohan fish is a product that has nutritional value for families, and it is hoped that it can foster interest in entrepreneurship.

Abstrak

Sigapiton adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Ajibata, memiliki luas wilayah sebesar 72,80 km² (BPS, 2018). Desa Sigapiton terdiri dari Dusun I (Lumban Butar-Butar 1 dan Lumban Butar-Butar 2), Dusun II (Lumban Sirait, Lumban Pea, Lumban Manurung), Dusun III (Sosor Dolok, Sosor Baringin, Lumban Nauli, Lumban Hasatan). Desa Sigapiton memiliki jumlah kepala keluarga sebanyak 175 KK dengan ansumsi setiap KK memiliki 4-7 orang, merupakan wilayah sektor pertanian seperti padi, bawang merah, jagung dan sektor pariwisata. Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sigapiton Kecamatan Ajibata. Alasan memilih lokasi ini adalah program Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) dari Prodi Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Perairan UHKBNP. Pemberdayaan perempuan di desa mencakup pembangunan di segala aspek kehidupan. Program-program yang direncanakan dalam pembangunan desa seharusnya menyentuh secara langsung kepentingan masyarakat desa. Karena masyarakat hendaknya mereka ikut dilibatkan dalam proses pemberdayaan. Pemberdayaan melalui pelatihan bukan hanya sekedar untuk mengasah keterampilan akan tetapi juga sebagai salah satu hal yang bisa mendukung kemandirian perempuan / ibu-ibu PKK secara ekonomi, pemberdayaan masyarakat /ibu-ibu PKK melalui berbagai cara antara lain: salah satunya melalui kegiatan ibu-ibu PKK dalam mengolah ikan lohan merah menjadi nugget. Ikan lohan merah adalah salah satu produk yang bernilai gizi bagi keluarga, dan diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Keywords: Pemberdayaan; Ibu-Ibu PKK; Desa Sigapiton; Ikan LoUhan Merah

1. PENDAHULUAN

Sigapiton adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Ajibata, Kabupaten Toba, memiliki

luas wilayah sebesar 70,80 km² (BPS,2018). Desa Sigapiton terdiri dari Desa Sigapiton terdiri dari Dusun I (Lumban Butar-Butar 1 dan Lumban

Butar-Butar 2), Dusun II (Lumban Sirait, Lumban Pea, Lumban Manurung), Dusun III (Sosor Dolok, Sosor Baringin, Lumban Nauli, Lumban Hasatan). Desa Sigapiton memiliki jumlah kepala keluarga sebanyak 175 KK dengan ansumsi setiap KK memiliki 4-7 orang, merupakan wilayah sektor pertanian seperti padi, bawang merah, jagung dan sektor pariwisata.

Pemberdayaan masyarakat yang bisa dipahami sebagai suatu proses atau upaya memandirikan masyarakat dengan cara menggalang partisipasi aktif masyarakat berupa bentuk aksi bersama (group action) di dalam memecahkan masalah, memenuhi kebutuhan hidup dan mengembangkan potensi desa yang dimiliki, merupakan prinsip yang harus dijunjung dan diimplementasikan dengan baik, karena pijakan dasar pemikiran pemberdayaan masyarakat adalah memajukan kemampuan masyarakat desa untuk mengelola secara mandiri potensi yang telah ada.

Kuliah Pengabdian pada Masyarakat (KPPM) merupakan wujud dari praktik kegiatan pembelajaran dalam rangka penerapan ilmu pengetahuan yang bersifat interdisipliner yang dilaksanakan oleh mahasiswa secara langsung di tengah lingkungan masyarakat. Untuk itu UHKBPMP, sebagai perguruan tinggi dalam menjalankan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. Adanya pelaksanaan kegiatan KPPM diharapkan dapat meningkatkan simpati dan empati mahasiswa/i dan dapat membantu masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat serta membantu dalam menemukan, mengelola dan mengembangkan potensi atau asset yang dimiliki oleh desa agar bisa memiliki nilai guna.

Pemberdayaan melalui pelatihan bukan hanya sekedar untuk mengasah keterampilan akan tetapi juga sebagai salah satu hal yang bisa mendukung kemandirian perempuan / ibu-ibu PKK secara ekonomi, pemberdayaan masyarakat /ibu-ibu PKK melalui berbagai cara antara lain: salah satunya melalui kegiatan ibu-ibu PKK dalam mengolah ikan lohan menjadi nugget adalah salah satu produk yang bernilai gizi bagi keluarga, dan diharapkan dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Setiap desa memiliki sumber daya yang dapat diberdayakan dalam menghasilkan sesuatu, juga memungkinkan untuk mengembangkan keterampilan bahkan meningkatkan ekonomi masyarakat. Keberdayaan ibu-ibu di bidang

ekonomi adalah salah satu indikator yang dapat meningkatnya kesejahteraan.

2. METODE

Lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Sigapiton Kecamatan Ajibata. Alasan memilih lokasi ini karna adanya program Kuliah Pengabdian Pada Masyarakat (KPPM) dari Prodi Manajemen Pengelolaan Sumber Daya Perairan UHKBPMP.

Kegiatan pengabdian Pemanfaatan Ikan louhan merah dari Danau Toba untuk pembuatan nugget diawali dengan menjelaskan tujuan pengabdian yaitu agar peserta memanfaatkan sumber daya ikan louhan merah yang sangat berlimpah di Danau Toba menjadi bahan makanan lain seperti nugget.

Pelatihan dilanjutkan dengan menjelaskan alat dan bahan yang digunakan (Tabel 1).

Tabel 1. Alat dan Bahan pembuatan Nugget

Alat	Bahan
Blender	1 kg Ikan Louhan Merah
Baskom	Tepung Panir
Wajan	Tepung Tapioka
	Lada Halus
	Garam
	Bawang Merah
Kompore	Bawang Putting
	Air
	Telur
	Minyak Goreng
Panci	
Loyang	
Pisau	
Dandang	

Prosedur Kerja Pembuatan Nugget Ikan :

- Daging ikan yang sudah bersih
- Filet yang telah bersih dilumatkan menggunakan alat penggiling daging atau meat sparator / food prosessor sehingga diperoleh daging lumat. Jika daging lumat ini masih mengandung serat dan duri, dipisahkan terlebih dahulu.
- Campurkan daging giling dengan bumbu yang sudah dihaluskan, juga telur yang telah dipisahkan dari putihnya, tambahkan tepung tapioca kemudian aduk sampai rata.

- d. Masukkan campuran bahan kedalam loyang yang sudah diolesi minyak, padatkan, kukus selama 15 menit, dinginkan.
- e. Adonan dikeluarkan dari loyang kemudian dipotong-potong dengan ukuran panjang 4 cm, lebar 2 cm, dan tebal 1,5 cm.
- f. Celupkan ke dalam putih telur, lumuri dengan tepung panir, kemudian bekukan selama 12 jam.

3. HASIL

Pembuatan Nugget dari Ikan Louhan Merah

Pembuatan nugget dari ikan louhan merah dari Danau Toba belum pernah dilakukan sebelumnya oleh pelaksana pengabdian. Hal ini menyebabkan nugget yang dihasilkan tidak sesuai yang diharapkan, walaupun bumbu-bumbu dan bahan tambahan yang digunakan umum untuk nugget. Kekurangannya adalah kepala ikan tidak dibuang sebelum digiling, sehingga tekstur nuggetnya kasar, seperti berpasir. Akibatnya, nugget tidak lezat untuk dinikmati walaupun sudah dicampur dengan bumbu-bumbu nugget. Selain itu, campuran nuggetnya kekurangan tepung sehingga nuggetnya lembek.



Gbr 1. Proses pembuatan Nugget

Pembuatan bakso ikan louhan merah pada pengabdian ini belum enak seperti layaknya nugget. Oleh karena itu, tahapan berikut pengabdian ini adalah melakukan percobaan untuk membuat nugget ikan louhan merah yang enak dan teksturnya lebih halus, serta lebih keras. Untuk itu, bahan dan proses pembuatan nugget perlu diperbaiki pada percobaan berikutnya.

Secara umum kegiatan pengabdian kepada masyarakat berjalan lancar sesuai dengan program yang telah disesuaikan. Ada kegiatan yang dilakukan selama pengabdian, guna mencapai tujuan program dan memberikan dampak yang baik bagi masyarakat.



Gbr 2. Sosialisasi kepada Ibu PKK

Kegiatan yang dilakukan selama pengabdian salah satunya yaitu pembuatan nugget ikan. Kegiatan ini dilakukan dalam mewujudkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di desa Sigapiton.

Tim pengabdian juga melakukan kegiatan pengabdian masyarakat di SDN 173671 Sigapiton. Kegiatan yang kami lakukan di sekolah adalah tim pengabdi memberikan pembelajaran mereka secara umum dan menginformasikan pentingnya mengolah sumber alam yang ada di desa Sigapiton.



Gbr 3. Kegiatan Sekolah

4. KESIMPULAN

- a. Nugget louhan ikan merah dari Danau Toba belum berhasil dibuat untuk memenuhi syarat nugget yang baik dan enak.
- b. Pemanfaatan Ikan Louhan Merah dari Danau Toba menjadi nugget, selain salah satu cara diversifikasi makanan, juga untuk mengurangi populasinya di Danau Toba untuk tujuan konservasi jenis-jenis ikan asli dengan mengurangi populasi ikan eksotik ini.
- c. Percobaan dengan memodifikasi proses dan bahan untuk nugget ikan louhan merah dapat dilakukan untuk menghasilkan nugget yang lebih enak pada percobaan berikutnya.

UCAPAN TERIMAKASIH

Pada Penulisan artikel kami mengucapkan terimakasih kepada Pemerintah beserta masyarakat desa Sigapiton yang telah membantu, memfasilitasi dan mendukung proses KPPM mahasiswa. Kami juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Welmar Olfan Basten Barat S.Ik, M.Si sebagai Dosen Pembimbing mahasiswa dalam kegiatan KPPM dan penulisan artikel lain.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gbr 4. Sosialisasi bersama Kepala Desa



Gbr 5. Gotong Royong



Gbr 6. Sosialisasi bersama Guru SD

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Purnama, Muhammad Fajar. "Pkmi Pemberdayaan Ibu-Ibu Warga Perumnas Poasia Melalui Diversifikasi Produk Berbasis Olahan Ikan Di Kota Kendari." *Jurnal Pengabdian Meambo* 2.2 (2023): 112-119.
- [2] Hina, Hermyn B. "Pemberdayaan Ibu-Ibu Pkk Desa Noelbaki Dalam Meningkatkan Pendapatan Dan Menambah Nilai Gizi Bagi Keluarga Melalui Pembuatan Nugget Ayam Kelor." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Mandiri (Jpmm)* 1.02 (2023): 162-170.
- [3] Khotijah, Sitti. "Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengolahan Ikan Menjadi Abon Dan Nugget Ikan." *Abdina: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat* 2.1 (2023). G. S. Santyadiputra, I. M. E. Listartha, And G. A. J. Saskara, "The Effectiveness Of Automatic Network Administration (Ana) In Network Automation Simulation At Universitas Pendidikan Ganesha," *J. Phys. Conf. Ser.*, Vol. 1810, No. 1, P. 012028, 2021, Doi: 10.1088/1742-6596/1810/1/012028.
- [4] R. A. Sagita And H. Sugiarto, "Penerapan Metode Waterfall Pada Sistem Informasi Penjualan Furniture Berbasis Web," *Netw. Secur.*, Vol. 5, No. 4, P. 13, 2016, [Online].
- [5] M. Cordiaz *Et Al.*, "Pengembangan Sistem Informasi Komunitas Avanza Xenia Indonesia Club Berbasis Web Menggunakan Framework Laravel," Vol. 2, No. 2, Pp. 95–105, 2021.
- [6] I. Firdaus, S. Kom, And S. Pd, "Perancangan Website Pemerintah Desa Sebagai Media Penyebaran Informasi Bagi Masyarakat Dengan Metode Waterfall," Vol. 2, Pp. 34–40, 2016.
- [7] S. K. Pandey, G. P. Singh, And V. Kansal, "Study Of Object Oriented Analysis And Design Approach," *J. Comput. Sci.*, Vol. 7, No. 2, Pp. 143–147, 2011, Doi: 10.3844/Jcssp.2011.143.147